



Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo dapat dijelaskan sebagai berikut, di SMP Al- Islah Surabaya analisis aktivitas guru secara keseluruhan memperoleh nilai 93 (Sangat baik), dan aktivitas siswa memperoleh nilai 98 (Sangat baik), sedangkan analisis aktivitas guru di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo memperoleh nilai 68 (Cukup), dan aktivitas siswa memperoleh nilai 84 (Baik). Secara umum dapat disimpulkan bahwa perbandingan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya lebih baik dari pada SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo yakni dilakukan secara sangat jelas dan dilakukan oleh seluruh siswa.

3. Perbandingan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan Tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo adalah sebagai berikut, di SMP Al- Islah Surabaya analisis penilaian secara keseluruhan memperoleh nilai 94 (Sangat baik), sedangkan analisis penilaian di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo memperoleh nilai 85 (Baik). Secara umum dapat disimpulkan bahwa perbandingan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya lebih baik dari pada di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo yakni sudah sesuai dengan kriteria penilaian.
4. Perbandingan hal yang mendukung dan menghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan Tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo adalah sebagai

berikut, di SMP Al- Islah Surabaya hal yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam adalah sikap mental guru, kemampuan guru, penyediaan media pembelajaran, kelengkapan kepustakaan dan penyediaan koran disekolah, dan hal yang menghambat pembelajaran pendidikan agama islam adalah perbedaan individu peserta didik, penentuan materi yang cocok untuk siswa, penerapan metode yang sesuai, kesulitan sumber dan alat pembelajaran dan kesulitan dalam mengadakan evaluasi. Sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo hal yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam adalah penyediaan media pembelajaran yang memadai, penyediaan buku-buku penunjang pembelajaran, sikap guru yang dinamis, penyediaan buku jurnal, majalah, buletin, surat kabar, dan kompetensi guru dalam bidang pendidikan, sedangkan hal yang menghambat pembelajaran pendidikan agama islam adalah kesulitan guru dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran dan kesulitan dalam evaluasi pembelajaran. Secara umum dapat disimpulkan bahwa hal- hal yang mendukung di SMP Al- Islah Surabaya cenderung ke sikap mental guru, kemampuan guru dan penyediaan media pembelajaran, hal yang menghambat cenderung ke perbedaan peserta didik, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo hal yang mendukung pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan pendekatan tematik cenderung ke penyediaan media pembelajaran, penyediaan buku- buku penunjang dan sikap guru yang dinamis, hal yang

